

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Adhytia Bagus & Sri Siswani. (2019). "Peran Kader Jumantik Terhadap Perilaku Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Kelurahan Tebet Timur tahun 2019. JUKMAS (Jurnal SKesehatan Masyarakat), Vol.3, No. 2 Oktober 2019.
- Arini, Novi Dwi & Zaenal Sugiyanto.(2014). Hubungan Antara Karakteristik Juru Pemantau Jentik (Jumantik) terhadap Status Angka Bebas Jentik (ABJ) DI Kelurahan Wonotingal Wilayah Kerja Puskesmas Kagok Tahun 2014
- Cavalli, Filipe Steimbach, *et al.* (2019). "Controlling the Vector Aedes Aegypti and Handling Dengue Fever Bearing Patients". *///Fundem Care.Online*. Oct/Des.11 (5): 1333, ISSN: 2175-5361
- Chadijah, Sitti. Dkk. (2011). Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD (PSN-DBD) di 2 Kelurahan di Kota Palu, Sulawesi Tengah. *Media Litbang Kesehatan* Vol. 21 No. 4 Tahun 2011
- Dania, Ira Aini. (2016). Gambaran Penyakit dan Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal Warta Edisi*: 48, ISSN: 1829 - 7463
- Departemen Kesehatan. (2010). Modul Pelatihan Bagi Pelatih Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam (PSN-DBD) dengan Pendekatan Komunikasi Perubahan Perilaku (*Communication For Behavioral Impact*). Jakarta:Ditjen PP dan Pltert
- Departemen Kesehatan RI. (1995). Pokok-Pokok Kegiatan dan Pengelolaan Gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue. Jakarta: DitJen Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi-Selatan. (2019). *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi-Selatan Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit* . Makassar: Dinas Kesehatan Provinsi Sul-Sel
- Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. (2012). "Status Resistensi Nyamuk Anopheles di Wilayah Kalimantan dan Sulawesi"
- Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. (2013). Informasi Pengendalian Penyakit dan

- Penyehatan Lingkungan. Kemenkes RI
- Gama, Z. (2010). Strategi Pemberantasan Nyamuk Aman Lingkungan: Potensi *Bacillus thuringiensis* Isolat Madura Sebagai Musuh Alami Nyamuk *Aedes aegypti*. *Jurnal Pembangunan dalam Alam Lestari*, 1-10.
- Hiwat, H. *et al.* (2013) "Importance of domestic water containers as *Aedes aegypti* breeding sites in Suriname ; implications for dengue control", *Academic Journal of Suriname*, 4(4), pp. 403–407.
- Imron, Moch. (2014). Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan. Sagung Seto.
Jakarta
- Irianto, Koes. Epidemiologi Penyakit Menular & Tidak Menular (Panduan Klinis). Alfabeta Bandung
- Iskalator. (2017). Waspada Demam Berdarah. B
erdarah.
<http://iskalatory.tumblr.com/post/158294053375/waspada-demam-dengue-in-frame-telur-telur> (diakses. pada 15 Januari 2020 pukul 10.00 Wita).
- Jawa, Hasni., Samsualam., Andi Rizki Amalia (2019). Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Baebunta Kab Luwu utara. *Journal of Muslim Community Health (JMCH)*
- Karyus, Aila., Nurul Aziza, Isnani. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Kader Jumantik di Wilayah Kerja Puskesmas Segala Minder Lampung Tengah Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKMI)*, Vol 1 No. 1 Februari 2020
- Kementerian Kesehatan (2016) "Petunjuk Teknis Implementasi PSN 3M-PLUS dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik", *petunjuk teknis implementasi PSN 3M-PLUS Dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020b). Pertanyaan dan Jawaban terkait COVID-19. From
Maret, <http://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-fag.html>
- Kepmenkes. 2011. Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Ditjen PP dan

- PL. 10, 21, 53-9
- _____.2012. Petunjuk Teknis Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) oleh Juru Pemantau Jentik (Jumantik). Jakarta: Kemenkes RI
- Kurniawan, Tri Puji. (2016). Pengaruh Penanggulangan Demam Berdarah Dengue Oleh Kader Kesehatan terhadap Angka Bebas Jentik. Universitas Muhammadiyah Surakarta . Skripsi
- Liestyana, Charisma.(2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) pada Masyarakat di Kelurahan Oro-Oro Kota Madiun. Prodi Kesehatan Masyarakat Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun
- Listyorini, Puguh Ika (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) pada Masyarakat Karangjati Kabupaten Blora. INFOKES Volume 6 No. 1 Juli 2016
- Lutfiana, Muftika.dkk. (2012). Survei Jentik sebagai Deteksi Dini Penyebaran Demam Berdarah Dengue (DBD) Berbasis Masyarakat dan Berkelanjutan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol.2 No. 1, April 2012
- Masui, H. *et al.* (2016) 'Assessing potential countermeasures against the dengue epidemic in non-tropical urban cities', *Theoretical Biology and Medical Modelling*, 13(1), pp. 1–13. doi: 10.1186/s12976-016-0039-0.
- Malonda NSH, Umboh JML (2016). Analisis Faktor yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah dengue di puskesmas gogagoman kota mobagu: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi : 2.
- Margareth, R. (2020). Pengertian Corona Vs Covid-19. Retrieved from <https://www.tagar.id/pengertian-corona-vs-covid19>
- Miah, Md. Asaduzzaman. (2020). Dengue outbreak during COVID-19 Pandemic in Sautheast Asian Countries: overburdened the healt care system. *Microbes and Infectious* 2020; 1)3); 107-110
- Miryanti, Kaulam, Iwan Stia Budi & Asmaripa Ainy. (2016). " Partisipasi Kader Jumantik dalam Upaya Meningkatkan Angka Bebas Jentik (ABJ) di Puskesmas Talang Betutu. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, November 2016, 7(3) : 168-173.
- Natalia, Meytha., Joy.V.I. Sambuaga., Marlyn. M. Pandean.

- (2017). Peran Serta Juru Pemantau Jentik (Jumantik) dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* di Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Kesehatan Lingkungan (JKL)* Vol. 7 No. 1 April 2017
- Notoadmodjo. (2012). *Ilmu Prilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Panungkelan, Melisa S., Odi R. Pinontoan. Woodford B.s. Joseph. (2020). "Hubungan antara Peran Kader Jumantik dengan Perilaku Keluarga dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD di Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado". *Jurnal Kesmas*, Vol. 9, No. 4, Juli 2020
- Parker, J. (2004) *Aedes aegypti profile*.
- Pinto, R. de A. *et al.* (2020) 'Assessing the efficacy of two new formulations of larvicide pyriproxyfen for the control of aedes aegypti using dissemination stations in two sites of Rio de Janeiro city', *Memorias do Instituto Oswaldo Cruz*, 115(10), pp. 1–9. doi: 10.1590/0074- 02760200271.
- Pohan, N. R., & Pascawati, N. A. (2016). Gambaran Kepadatan dan Tempat Potensial Perkembangbiakan Jentik Aedes sp. Di tempat-tempat Umum Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta. *Jurnal Formil Kesmas Respati*.
- Putri, Yolanda Dwi. (2017). Upaya Pencegahan DBD oleh Juru Pemantau Jentik (Jumantik) dan Hubungannya dengan Angka Bebas Jentik (ABJ) di Wilayah Kerja Puskesmas Rawa Buntu Kota Tangerang Selatan tahun 2016. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi
- Rahayu, Yusvita, Iwan Stia Budi & Yeni. (2017). Analisis Partisipasi Kader Jumantik dalam upaya Penanggulangan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, November, 2017, 8(3): 299-207
- Rasiel, H. (2017). Waspada Demam Berdarah.
Hansenrasiel2017.blogspot.com (diakses pada 15 Januari 2020 pukul 18.00 WITA).
- Rini, Willia Novita Eka & Vinna Rahayu Ningsih. (2020). "Upaya Pencegahan DBD dengan Gerakan Satu Rumah Satu

- Jumantik dalam Mewujudkan Masyarakat Peduli Sehat".
 Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM). Vol.2 No. 1
 Desember 2020, E-ISSN: 2715-7229
- Rosidi, Abd. Rachmad & Wiku Adisasmito. (2019). Hubungan Faktor Penggerak Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue dengan Angka Bebas Jentik di Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. *Majalah Kedokteran Bandung*. ISSN: 2338-6223
- Rubianti, *et.al.* (2019) "Evaluasi Peran Juru Pemantau Jentik (JUMANTIK) dalam Pemberantasan Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Denpasar Tahun 2017", *Oryza Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), pp. 1–9.
- Setyobudi, A. (2011). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Di Daerah Endemik DBD di Kelurahan Sananwetan Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. <http://journal.unsil.ac.id>.
- Soedarto. (2014). Demam Berdarah Dengue (Dengue Haemorrhagic Fever).
 Sagung Seto
- Souza-Neto, J. A., Powell, J. R. and Bonizzoni, M. (2019) 'Aedes aegypti vector competence studies: A review', *Infection, Genetics and Evolution*, 67(September 2018) pp.191–209. doi: 10.1016/j.meegid.2018.11.009.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Susianti, Novia. (2018). Strategi Pemerintah dalam Program Pemberantasan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Provinsi Jambi
- Suwandi (2019) "Implementasi gerakan 1 rumah 1 jumantik dan 4m plus di kelurahan luminda", pp. 119–123.
- Stang. (2018). Cara Praktis Penentuan Uji Statistik dalam Penelitian Kesehatan dan Kedokteran edisi 2. Mitra Wacana Media. Jakarta
- Taviv, Yulian.dkk.(2010). Pengendalian DBD melalui Pemanfaatan Pemantauan Jentik dan Ikan Cupang di Jota Palembang. Loka Litbang P2B2 Batu Raja
- World Health Organization. (2020). Coronavirus Disease (COVID-19). Mei 13, 2020, from <http://www.who.int/health->

- topics/coronavirus#tab=tab 1
- World Health Organization. (2009). *Dengue Guidelines for Diagnosis, Treatment, Prevention and Control*. Geneva: WHO, ISBN 9241547871
- Wilder-Smith, A. *et al.* (2020) "Preventing dengue epidemics during the COVID- 19 pandemic", *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 103(2), pp. 570–571. doi: 10.4269/ajtmh.20-0480
- Yuningsih, Rahmi. (2019). "Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Kejadian Luar Biasa Demam Berdarah Dengue". *Bidang Kesejahteraan Sosial (Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis)*. Vol. XI, No. 03/i/Puslit/Februari/2019
- Yohe, S, *Moderating Factors In Participative Management*, *Proceedings of the Academy of Organizational Culture, Communications and Conflict*. 2003. <http://www.sbaer.uca.edu/research/allied/2003/organization/new/09.pdf>. 2003[05 April 2016]
- Zettel, C. (2010). Pupa of the Yellow Fever Mosquitos, *Aedes aegypti* (Linnaeus). http://entmdept.ufl.edu/creatures/aquatic/aedes_aegypti07.htm.

Lampiran 1

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

A. Keterangan Ringkas Penelitian

Saya Sherli Wahyuni, Mahasiswa S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin akan melakukan penelitian dengan tema Pengaruh Peran Kader Jumantik dalam Peningkatan Angka Bebas Jentik (ABJ) Melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J) di Masa Pandemi COVID-19 di Kota Makassar, Dimana saya terlebih dahulu akan menjelaskan secara singkat tujuan dan manfaat penelitian ini dilaksanakan, setelah itu akan dilaksanakan proses penandatanganan dimana berisi persetujuan bapak/ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, selanjutnya saya akan melakukan wawancara dan mengukur pengisian Kuisisioner;

B. Perlakuan yang diterapkan pada subyek

Dalam penelitian ini bapak/ibu akan diwawancarai dan akan mengisi kuesioner yang telah tersedia..

C. Manfaat untuk subyek

Bapak/ibu akan mendapatkan informasi mengenai Peran Kader Jumantik seperti Pelaksanaan PSN DBD, Pemantaua Jentik Berkala, Pelaksanaan Penyuluhan dan Pelaporan kasus DBD yang dilakukan selama pandemic COVID-19,

D. Bahaya potensial

Bapak/ibu tidak akan mengalami bahaya potensial selama ikut berpartisipasi atau menjadi responden dalam penelitian ini. Peneliti akan menerapkan protokol kesehatan dan telah dinyatakan negatif Covid-19 melalui pemeriksaan kesehatan sebelumnya sehingga menghindari penularan yang diakibatkan peneliti sendiri.

E. Hak untuk undur diri

Partisipasi Bapak/Ibu bersifat sukarela tanpa paksaan dan bila tidak berkenan dapat menolak, atau sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri tanpa sanksi apapun.

F. Kerahasiaan Subyek

Semua informasi dan hasil pemeriksaan bapak/ibu akan dijaga kerahasiaanya dan hanya akan digunakan untuk penelitian ini.

G. Kontak person

Apabila Bapak/Ibu/Sdr memerlukan penjelasan lebih lanjut mengenai penelitian ini, dapat menghubungi:

Nama : Sherli Wahyuni, S.K.M (081256885110)

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONCENT)

Setelah mendapatkan penjelasan tentang pelaksanaan penelitian yang telah saya mengerti dan pahami dengan baik dan tidak ada paksaan, maka saya:

Nama :

Alamat :

No. telepon :

Menyatakan setuju / tidak setuju*) dengan sukarela ikut berperan sebagai responden dalam penelitian yang berjudul :

“Hubungan Peran Kader Jumantik dalam Peningkatan Angka Bebas Jentik (ABJ) Melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J) di Masa Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Ballaparang”

*) Coret yang tidak perlu

Makassar, 2021

Peneliti,

Yang Membuat Persetujuan,

(Sherli Wahyuni)

()

Lampiran 3

KUESIONER PENELITIAN
HUBUNGAN PERAN KADER JURU PEMANTAU JENTIK (JUMANTIK) DALAM
PENINGKATAN ANGKA BEBAS JENTIK (ABJ) PADA MASA PANDEMIK
COVID-19 DI KOTA MAKASSAR

DATA RESPONDEN:

No.Responden : (diisi oleh peneliti)
 Nama :
 Kecamatan :
 Kelurahan :
 Usia : tahun
 Pendidikan :
 Lama menjadi jumantik : tahun

A. Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)

Petunjuk: pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi anda dengan memberikan tanda ceklist (√) pada pilihan kolom jawaban yang tersedia

No	Pertanyaan	Kolom Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah bapak/ibu melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) bersama dengan warga secara rutin?		
2.	Apakah bapak/ibu melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), 1 kali seminggu?		
3.	Apakah bapak/ibu mengajak pengelola tempat-tempat umum (seperti masjid, mushalla, balai desa, dll) untuk melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD)		
4.	Apakah bapak/ibu mensosialisasikan PSN 3M Plus kepada seluruh anggota keluarga?		

5.	Apakah bapak/ibu rutin melakukan kerja bakti untuk kebersihan lingkungan sekitar bersama warga?		
6.	Apakah bapak/ibu mengajak warga untuk bersama-sama memeriksa tempatpenampungan air dan barang-barang yang dapat menjadi tempat perkembang biak nyamuk Aedes aegypti baik didalam maupun diluar rumah?		
7.	Apakah bapak/ibu membagikan bubuk abate (larvasidasi) kepada warga dan menjelaskan cara penggunaannya?		
8.	Apakah bapak/ibu mempunyai kendala dalam pelaksanaan PSN selama masa pandemik?		
9.	Apakah bapak/ibu tetap melaksanakan PSN DBD selama masa pandemik ini?		
10	Apakah dengan adanya pandemik ini masyarakat lebih antusias dengan PSN DBD, mengingat di masa sekarang masyarakat lebih banyak menghabiskan waktu di rumah?		

B. Pemantauan Jentik Berkala (PJB)

Petunjuk: pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi anda dengan memberikan tanda ceklist (√) pada pilihan kolom jawaban yang tersedia

No	Pertanyaan	Kolom Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Anda melakukan pemeriksaan jentik 1 kali dalam Seminggu		
2.	Anda melakukan tugas pemeriksaan jentik di lengkapi baju seragam (jaket+ topi)		

3.	Anda melaksanakan tugas pemeriksaan jentik dilengkapi dengan PIN		
4.	Anda melaksanakan pemeriksaan jentik di daerah gelap dengan menggunakan senter		
5.	Anda melakukan pemeriksaan jentik di dalam dan di luar rumah warga		
6.	Saat melakukan pemeriksaan jentik anda juga memberikan penyuluhan kepada warga agar menutup ventilasi dengan kasa nyamuk		
7.	Saat melakukan pemeriksaan jentik apakah anda menganjurkan kepada warga agar menutup setiap penampungan air baik di dalam maupun di luar Rumah		
8.	Anda mencatatkan semua hasil kerja pemeriksaan jentik dalam formulir laporan		
9.	Anda melaporkan hasil pemeriksaan jentik setiap bulan ke puskesmas		
10	Anda tetap melakukan pemantauan jentik selama masa pandemik		
11	Anda memiliki kendala dalam pemantauan dan pelaporan jentik berkala selama masa pandemik		

C. Pelaksanaan Penyuluhan

Petunjuk: pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi anda dengan memberikan tanda ceklist (√) pada pilihan kolom jawaban yang tersedia

No	Pertanyaan	Kolom Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah bapak/ibu memberikan penyuluhan kepada masyarakat terkait pencegahan DBD?		
2.	Apakah bapak/ibu memberikan penyuluhan dengan cara mengunjungi setiap rumah warga?		
3.	Apakah bapak/ibu memberikan penyuluhan secara rutin, misalnya 1 bulan sekali?		
4.	Anda bapak/ibu memberikan penyuluhan dengan menggunakan beberapa media seperti pamphlet/poster/video atau alat peraga		
5.	Apakah bapak/ibu saat penyuluhan langsung memberikan contoh langsung kepada warga mengenai penanggulangan DBD?		
6.	Apakah bapak/ibu mempersilahkan kepada warga untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal yang tidak di mengerti?		
7.	Apakah bapak/ibu setelah memberikan penyuluhan akan memberikan pre-post test untuk mengetahui sejauh mana materi yang disampaikan di pahami oleh warga		
8.	Apakah bapak/ibu tetap melaksanakan penyuluhan di masa pandemik COVID-19 ini?		
9.	Apakah bapak/ibu rutin melakukan penyuluhan seperti biasa meskipun di masa pandemik?		
10.	Apakah menurut bapak/ibu melaksanakan penyuluhan di masa pandemik ini bisa di laksanakan secara maksimal?		

D. Pelaporan Kasus DBD

Petunjuk: pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi anda dengan memberikan tanda ceklist (√) pada pilihan kolom jawaban yang tersedia

No	Pertanyaan	Kolom Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah bapak/ibu melakukan pelaporan kasus DBD secara rutin?		
2.	Apakah bapak/ibu langsung melaporkan kasus baru DBD ke puskesmas?		
3.	Apakah bapak/ibu langsung mengunjungi rumah warga yang terkonfirmasi DBD?		
4.	Apakah bapak/ibu melakukan kerjasama dengan ketua RT/RW setempat mengenai pelaporan kasus DBD?		
5.	Apakah bapak/ibu mempunyai alur tersendiri dalam proses pelaporan kasus DBD?		
6.	Apakah bapak/ibu mempunyai kendala dalam pelaporan kasus DBD di masa pandemik ini?		
7.	Apakah bapak/ibu merasakan adanya perubahan angka (meningkat/menurun) kasus DBD selama masa pandemik?		
8.	Apakah alur pelaporan kasus DBD sebelum dan setelah pandemik ini mengalami perubahan?		

LAMPIRAN 5. DATA ABJ JUMANTIK DI MASA PANDEMI

No	Nama	ABJ Selama Pandemi				Keterangan
		Mei	Juni	Juli	Agustus	
1	AA	76,28	80,17	79,00	80,09	Tidak Meningkatkan
2	SR	80,50	80,78	83,77	85,06	Meningkat
3	RSR	77,84	81,40	79,81	79,23	Tidak Meningkatkan
4	NM	81,88	84,50	85,53	85,89	Meningkat
5	MR	79,67	82,99	83,48	85,71	Meningkat
6	RH	80,45	80,32	79,44	77,00	Tidak Meningkatkan
7	NI	80,45	81,37	81,55	83,00	Meningkat
8	MRM	77,84	83,21	80,11	79,31	Tidak Meningkatkan
9	SH	76,28	79,80	83,41	84,90	Meningkat
10	ASW	81,88	81,57	82,33	83,11	Meningkat
11	SW	79,66	77,50	77,42	76,55	Tidak Meningkatkan
12	AMH	77,90	81,55	81,78	84,10	Meningkat
13	AR	80,81	81,20	81,98	83,30	Meningkat
14	TR	80,40	80,99	82,33	84,32	Meningkat
15	EP	77,90	79,41	79,54	78,90	Tidak Meningkatkan
16	ON	79,92	80,56	82,11	83,20	Meningkat
17	SF	80,12	80,56	81,26	84,12	Meningkat
18	TA	78,90	78,52	77,65	76,43	Tidak Meningkatkan
19	SS	79,44	81,32	81,79	83,56	Meningkat
20	RM	80,11	81,77	83,21	83,90	Meningkat
21	NK	80,54	80,01	78,79	77,09	Tidak Meningkatkan
22	AD	79,90	78,45	78,03	77,71	Tidak Meningkatkan
23	PN	80,90	81,22	81,95	83,04	Meningkat
24	RM	78,90	80,41	82,54	84,09	Meningkat
25	JK	80,92	80,08	78,74	78,10	Tidak Meningkatkan
26	JM	80,92	79,41	79,12	77,07	Tidak Meningkatkan
27	SG	79,96	79,08	78,28	78,06	Tidak Meningkatkan
28	TS	80,99	82,43	83,77	84,02	Meningkat
29	YD	79,32	79,05	78,59	78,21	Tidak Meningkatkan
30	SR	80,70	81,25	81,98	83,22	Meningkat
31	MD	78,10	81,67	81,88	84,21	Meningkat
32	SS	80,70	80,93	82,27	83,65	Meningkat
33	AB	79,11	79,01	77,78	77,31	Tidak Meningkatkan
34	YP	81,35	81,94	82,33	84,49	Meningkat
35	YY	80,43	81,42	83,97	84,00	Meningkat

Lampiran 5. Master Tabel

1. Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)

No	Nama	PA1	PA2	PA3	PA4	PA5	PA6	PA7	PA8	PA9	PA10	Total	%
1	AA	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	70
2	SR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
3	RSR	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	5	50
4	NM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
5	MR	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90
6	RH	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	5	50
7	NI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90
8	MRM	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	5	50
9	SH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
10	ASW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
11	SW	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	5	50
12	AMH	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7	70
13	AR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
14	TR	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80
15	EP	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	5	50
16	ON	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	70
17	SF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
18	TA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	70
19	SS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90
20	RM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
21	NK	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90
22	AD	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	5	50
23	PN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
24	RM	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	5	50
25	JK	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80
26	JM	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7	70
27	SG	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	5	50
28	TS	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	70
29	YD	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	3	30
30	SR	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80
31	MD	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
32	SS	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	70
33	AB	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	4	40
34	YP	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90
35	YY	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	60

2. Pelaksanaan Penyuluhan

NO	Nama	PC1	PC2	PC3	PC4	PC5	PC6	PC7	PC8	PC9	PC10	PC11	Total	%
1	AA	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	27.27273
2	SR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	90.90909
3	RSR	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	7	63.63636
4	NM	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90.90909
5	MR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100
6	RH	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	5	45.45455
7	NI	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	72.72727
8	MRM	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	5	45.45455
9	SH	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5	45.45455
10	ASW	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	8	72.72727
11	SW	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	5	45.45455
12	AMH	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	6	54.54545
13	AR	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81.81818
14	TR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	8	72.72727
15	EP	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	5	45.45455
16	ON	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	7	63.63636
17	SF	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	7	63.63636
18	TA	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	5	45.45455
19	SS	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	7	63.63636
20	RM	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	8	72.72727
21	NK	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81.81818
22	AD	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	6	54.54545
23	PN	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	90.90909
24	RM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100
25	JK	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	5	45.45455
26	JM	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9	81.81818
27	SG	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	7	63.63636
28	TS	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	72.72727
29	YD	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9	81.81818
30	SR	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	90.90909
31	MD	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	7	63.63636
32	SS	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	5	45.45455
33	AB	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	7	63.63636
34	YP	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	8	72.72727
35	YY	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	8	72.72727

3. Pemantauan Jentik Berkala

NO	Nama	PB1	PB2	PB3	PB4	PB5	PB6	PB7	PB8	PB9	PB10	PB11	Total	%
1	AA	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	5	45.45455
2	SR	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	72.72727
3	RSR	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81.81818
4	NM	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	72.72727
5	MR	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	72.72727
6	RH	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	5	45.45455
7	NI	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	7	63.63636
8	MRM	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	5	45.45455
9	SH	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81.81818
10	ASW	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	72.72727
11	SW	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81.81818
12	AMH	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	9	81.81818
13	AR	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81.81818
14	TR	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81.81818
15	EP	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	5	45.45455
16	ON	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	90.90909
17	SF	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81.81818
18	TA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	9	81.81818
19	SS	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	72.72727
20	RM	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81.81818
21	NK	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	5	45.45455
22	AD	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	6	54.54545
23	PN	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	63.63636
24	RM	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90.90909
25	JK	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	5	45.45455
26	JM	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	5	45.45455
27	SG	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	8	72.72727
28	TS	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	6	54.54545
29	YD	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	5	45.45455
30	SR	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	7	63.63636
31	MD	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	63.63636
32	SS	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	5	45.45455
33	AB	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	5	45.45455
34	YP	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	7	63.63636
35	YY	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	8	72.72727

4. Pelaporan Kasus DBD

No	Nama	PD1	PD2	PD3	PD4	PD5	PD6	PD7	PD8	Total	%
1	AA	1	1	1	1	0	0	0	0	4	50
2	SR	1	1	1	1	0	1	0	0	5	62.5
3	RSR	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87.5
4	NM	1	1	1	0	0	0	0	0	3	37.5
5	MR	1	1	0	1	0	0	1	1	5	62.5
6	RH	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
7	NI	1	1	1	0	0	0	1	0	4	50
8	MRM	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
9	SH	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87.5
10	ASW	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87.5
11	SW	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
12	AMH	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87.5
13	AR	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
14	TR	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87.5
15	EP	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
16	ON	1	1	1	1	1	0	0	0	5	62.5
17	SF	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
18	TA	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
19	SS	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87.5
20	RM	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
21	NK	1	1	0	1	0	0	0	1	4	50
22	AD	1	1	1	1	1	0	0	1	6	75
23	PN	1	1	1	1	0	1	0	0	5	62.5
24	RM	1	1	0	1	1	0	0	1	5	62.5
25	JK	1	1	0	1	0	1	1	1	6	75
26	JM	1	1	0	1	0	0	1	1	5	62.5
27	SG	1	1	1	0	0	0	0	0	3	37.5
28	TS	1	1	1	0	1	1	1	0	6	75
29	YD	1	1	1	0	0	0	0	1	4	50
30	SR	1	1	1	1	1	1	0	0	6	75
31	MD	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87.5
32	SS	1	1	1	1	0	0	1	1	6	75
33	AB	1	0	1	1	0	0	0	1	4	50
34	YP	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87.5
35	YY	1	1	0	0	0	1	1	1	5	62.5

Lampiran 5. Analisis SPSS

A. Analisis Univariat:

1. Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25-30 tahun	5	14.3	14.3	14.3
	31-36 tahun	7	20.0	20.0	34.3
	37-42 tahun	8	22.9	22.9	57.1
	43-48 tahun	8	22.9	22.9	80.0
	49-54 tahun	7	20.0	20.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

2. Pendidikan terakhir

PendidikanTerakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	9	25.7	25.7	25.7
	SMA	20	57.1	57.1	82.9
	SMP	6	17.1	17.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

3. Lama menjadi Jumantik

Lamamenjadijumantik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-5 tahun	21	60.0	60.0	60.0
6-10 tahun	10	28.6	28.6	88.6
11-15 tahun	1	2.9	2.9	91.4
16-20 tahun	3	8.6	8.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

4. ABJ selama pandemi

ABJselama

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Meningkat	14	40.0	40.0	40.0
Meningkat	21	60.0	60.0	100.0
Total	35	100.0	100.0	

5. Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)

PSNDBD

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	26	74.3	74.3	74.3
Kurang baik	9	25.7	25.7	100.0
Total	35	100.0	100.0	

6. Pelaksanaan Penyuluhan

PENYULUHAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	26	74.3	74.3	74.3
	Kurang Baik	9	25.7	25.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

7. Pemantauan Jentik Berkala (PJB)

PJB

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	24	68.6	68.6	68.6
	Kurang Baik	11	31.4	31.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

8. Pelaporan kasus DBD

PELAPORANKASUS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	29	82.9	82.9	82.9
	Kurang Baik	6	17.1	17.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

B. Analisis Bivariat

ABJselama * PSNDBD

Crosstab

Count		PSNDBD		
		Baik	Kurang baik	Total
ABJselama	Tidak Meningkatkan	6	8	14
	Meningkat	20	1	21
Total		26	9	35

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12.066 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	9.479	1	.002		
Likelihood Ratio	12.741	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	11.721	1	.001		
N of Valid Cases ^b	35				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.60.

b. Computed only for a 2x2 table

ABJselama * PENYULUHAN

Crosstab

Count		PENYULUHAN		
		Baik	Kurang Baik	Total
ABJselama	Tidak Meningkatkan	7	7	14
	Meningkat	19	2	21
Total		26	9	35

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.204 ^a	1	.007		
Continuity Correction ^b	5.241	1	.022		
Likelihood Ratio	7.287	1	.007		
Fisher's Exact Test				.015	.011
Linear-by-Linear Association	6.999	1	.008		
N of Valid Cases ^b	35				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.60.

b. Computed only for a 2x2 table

ABJselama * PJB

Crosstab

Count		PJB		
		Baik	Kurang Baik	Total
ABJselama	Tidak Meningkatkan	4	10	14
	Meningkat	20	1	21
Total		24	11	35

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	17.323 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	14.368	1	.000		
Likelihood Ratio	18.782	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	16.828	1	.000		
N of Valid Cases ^b	35				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.40.

b. Computed only for a 2x2 table

ABJselama * PELAPORANKASUS

Crosstab

Count		PELAPORANKASUS		
		Baik	Kurang Baik	Total
ABJselama	Tidak Meningkat	10	4	14
	Meningkat	19	2	21
Total		29	6	35

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.146 ^a	1	.143		
Continuity Correction ^b	1.014	1	.314		
Likelihood Ratio	2.110	1	.146		
Fisher's Exact Test				.191	.157
Linear-by-Linear Association	2.084	1	.149		
N of Valid Cases ^b	35				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.40.

b. Computed only for a 2x2 table

C. ANALISIS MULTIVARIAT

Logistic Regression

Classification Table^a

Observed			Predicted		
			ABJselama		Percentage Correct
			Tidak Meningkat	Meningkat	
Step 1	ABJselama	Tidak Meningkat	13	1	92.9
		Meningkat	2	19	90.5
		Overall Percentage			91.4

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a PSNDBD(1)	4.182	1.715	5.947	1	.015	65.479
PENYULUHAN(1)	2.272	1.703	1.779	1	.182	9.700
PJB(1)	3.870	1.574	6.046	1	.014	47.922
PELAPORANKASUS(1)	2.091	1.762	1.408	1	.235	8.090
Constant	-8.575	3.220	7.090	1	.008	.000

a. Variable(s) entered on step 1: PSNDBD, PENYULUHAN, PJB, PELAPORANKASUS.



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BALLAPARANG

Jl. Nikel III No. 1 Makassar 90222 Telp. 0411-4673024
E-Mail: puskesmasballaparang@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

No. 440 /117/PKM-BLP/ VII /2021

Yang Bertanda Tangan di bawah Ini :

Nama : dr. Siti Faizah Badrun, M. Kes
NIP : 19630517 200011 2 002
Pangkat/GOL : Pembina TK I / IV b
Jabatan : Kepala Puskesmas Ballaparang

Menerangkan bahwa :

Nama : Sherli Wahyuni
NIM : KO12191036
Jurusan : Kesehatan Masyarakat
Institusi : S2 UNHAS Makassar
Judul : Pengaruh peran kader Jumantik dalam peningkatan Angka Bebas Jentik (ABJ) melalui Gerakan 1 rumah 1 Jumantik (G1R1) di masa Pandemic COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Ballaparang

Benar telah melaksanakan penelitian di Puskesmas Ballaparang Kota Makassar sejak tanggal 14 Juni 2021 s/d 14 Juli 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 23 Juli 2021

Kepala Puskesmas



(dr. Siti Faizah Badrun, M.Kes)

Pangkat : Pembina TK. I

NIP : 19630517 200011 2 002



RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

1. Nama : Sherli Wahyuni
2. Tempat/Tgl Lahir : Pasang, 20 Oktober 1995
3. Alamat : BTN Hamzy Blok C1/3, Perintis Kemerdekaan 3
4. Agama : Islam

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. Tamat SD tahun 2001-2007 di SDN 88 Loka Enrekang
 - b. Tamat SMP tahun 2007-2010 di SMP Negeri 4 Baraka Enrekang
 - c. Tamat SMA tahun 2010-2013 di SMA Negeri 1 Baraka Enrekang
 - d. Sarjana (S1) tahun 2013-2018 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
 - e. Magister (S2) tahun 2019-Sekarang di Universitas Hasanuddin Makassar

C. Karya Ilmiah/ Artikel Jurnal yang telah dipublikasi

1. Analisis Risiko Paparan Karbon Monoksida (CO) terhadap Anak Sekolah di SD Negeri Kakatua Kota Makassar tahun 2017
2. The Relationship of the Role of Jumantik Cadre to the Free Larva Rate through the 1 House 1 Jumantic Movement During the COVID-19 Pandemic in the Work of the Ballaparang Health Center

